

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PDAM Tirta Mon Pase tahun 2015. Langkah langkah yang ditempuh adalah : (1) penilaian pendahuluan dan (2) pengujian kepatuhan.

Penilaian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui memadai atau tidaknya sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PDAM Tirta Mon Pase, yang dilakukan dengan cara : (1) mempelajari struktur organisasi dan *job description*, (2) mempelajari bagan alir pengeluaran kas, (3) mempelajari kusioner pengendalian intern yang diisi oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian, dan (4) menyimpulkan keandalan sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

Pengujian kepatuhan dilakukan untuk memperoleh keyakinan apakah sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas benar benar dilaksanakan secara efektif, Dalam pengujian kepatuhan ini penulis menggunakan *attribute sampling model fixed sample size*, dengan langkah langkah sebagai berikut : (1) menentukan atribut yang akan diperiksa, (2) menentukan populasi yang akan diambil sampelnya, (3) menentukan besarnya sampel minimum, (4) memilih anggota sampel secara acak dari seluruh anggota populasi, (5) memeriksa atribut dan (5) mengevaluasi hasil pemeriksaan.

Dari penelitian pendahuluan disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PDAM Tirta Mon Pase adalah memadai, maka perlu dilakukan pengujian kepatuhan. Dalam pengujian kepatuhan menggunakan *reliability level* sebesar 95%, *rate of occurence* sebesar 2%, *desired upper precision limit* (DUPL) sebesar 5%. Jumlah sampel yang diperiksa adalah 200 voucher pengeluaran kas beserta bukti pendukungnya. Hasil pemeriksaan terhadap sampel, ditemukan kesalahan sebanyak 8 voucher tidak didukung dengan dokumen otorisasi. Dengan demikian didapatkan besarnya *achieved upper precision limit* (AUPL) sebesar 7,5%, sehingga AUPL lebih tinggi dari DUPL (5%), maka sistem pengendalian intern kas- sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PDAM Tirta Mon Pase belum berjalan efektif.

SUMMARY

The objective of this study is to evaluate the effectiveness of internal control system of cash payments at PDAM Tirta Mon Pase in 2015. Step taken are : (1) a preliminary survei and (2) a control test.

A preliminary study undertaken to understand the internal control system of PDAM Tirta Mo Pase's cash payment is adequate or not. Step taken are (1) identifying the organisational struchture and its job descriptions, (2) ientifying the flow chart of the cash payments, (3) analysing an internal control questionnaire of the PDAM filled in by manager, (4) resuming a conclusion about the internal control of cash payment system.

A control test carried out to ensure that internal control of cash payment system implemented effectively. The test use a fixed sample size attribute sampling methode. The step taken are : (1) deciding the attribute to be checked, (2) deciding the population out of which the samples are taken, (3) deciding the number of sample using the minimum number of samples table, (4) choosing the smples rtandomly from the population, (5) checking the attribute, and (6) evaluating the checking results.

Based on the analysis of the preliminary survey, it is concluded taht the internal control of cash payments system is already adequate. So, the nex step was an control test. For the control test, which used a 95% reliability level, 2% rate of occurence, adn 5% desired upper precision limit (DUPL), 200 voucher were taken as samples. Base on checking result on the samples, was found 8 mistake on voucher, which not supported with authorizing documents. With this result, the size of achieved upper precision limit (AUPL) obtained with 95% reliability level and 8 mistake was 7,5%. So DUPL is lower than AUPL and the internal control of cash payment system at PDAM Tirta Mon Pase in not effective.